

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya maka diperoleh suatu gambaran mengenai *employee engagement behavior* pada karyawan PT. Asuransi “X” Cabang Bandung dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari seluruh karyawan PT. Asuransi “X” Cabang Bandung, 60% karyawan diantaranya termasuk kedalam kategori *engaged* dan 40% lainnya tergolong kedalam kategori *not-engaged*.
2. Karyawan yang tergolong *engaged* umumnya memiliki derajat yang tinggi pada keempat aspek *engagement behavior* terutama *role expansion* dan *adaptability*, sedangkan karyawan yang tergolong *not engaged* umumnya memiliki derajat yang rendah pada setiap aspeknya.
3. Aspek *engagement behavior* yang paling lemah dari karyawan yang tergolong *not engaged* adalah *proactivity*, *role expansion*, dan *Adaptability*.
4. Aspek *role expansion* dan *adaptability* merupakan aspek yang paling kuat ditampilkan oleh seluruh karyawan.
5. Karyawan yang tergolong *engaged* memiliki derajat *feeling* yang paling kuat pada *feeling of intensity*.

6. Karyawan yang tergolong *not-engaged* paling lemah pada aspek *feeling of being focused* dan *enthusiasm*.
7. Baik karyawan yang tergolong engaged maupun not engaged, sama-sama memiliki penilaian bahwa perusahaan mampu memberikan kesejahteraan dan rasa aman kepada karyawan dan mampu menyelaraskan tujuan pribadi dan perusahaan.
8. Tidak ada karyawan yang menilai *freedom to engage* secara negatif terkait dengan pemberian batasan-batasan untuk menyampaikan pendapat.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian mengenai *employee engagement behavior* pada perusahaan non asuransi namun dengan karakteristik perusahaan yang serupa dengan PT. Asuransi “X”.
2. Dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *employee engagement behavior* dengan mencari tahu seberapa besar *payment* dapat mempengaruhi kemunculan *engagement behavior*.
3. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *feeling of engagement* di PT. Asuransi “X” dengan menjadikan data tersebut sebagai data primer.
4. Penelitian mengenai *engagement behavior* juga dapat dikembangkan lebih lanjut seperti mencari hubungan usia, jenis kelamin, atau pendidikan terakhir dengan *employee engagement behavior*.

5.2.2. Saran Praktis

1. Disarankan PT. Asuransi “X” Cabang Bandung untuk memfasilitasi kemampuan Bahasa Asing karyawan khususnya karyawan yang *not-engaged* karena belum cepat dalam merespon perubahan dan berinisiatif mengembangkan keterampilan baru, mengingat PT. Asuransi “X” memiliki kerjasama dengan pihak asing.
2. Memberikan *reward* kepada karyawan *not engaged* yang mampu menunjukkan perilaku kerja proaktif, sehingga diharapkan perilaku mereka dapat terbentuk menjadi lebih proaktif seiring berjalannya waktu.
3. Melakukan pekerjaan yang menuntut kerjasama kepada karyawan yang tergolong *not engaged* agar tercipta iklim kerjasama yang baik.
4. Dalam memberikan tuntutan lebih pada karyawan yang *not engaged* dapat diberikan secara bertahap agar mereka belajar dan terbiasa untuk beradaptasi dengan hal yang baru.
5. Perusahaan lebih memberikan kesempatan kepada karyawan yang tergolong *not-engaged* untuk diikutsertakan dalam seminar atau *workshop* yang berkaitan dengan marketing asuransi.